

Pengaruh Penerapan Mata Pelajaran Character Building terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik SD Khalifa IMS Tegal

***Slamet Riyadi, Suriswo, Munadi**

Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: *slamet.riyadimpd0810@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter saat ini menjadi fokus penting dalam pendidikan global, khususnya di sekolah dasar, karena anak-anak pada usia ini sedang dalam tahap kritis pembentukan nilai-nilai dan kepribadian mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan mata pelajaran pembentukan karakter terhadap peningkatan karakter siswa di Sekolah Dasar Khalifa IMS Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana kuantitatif dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas II, III dan IV Sekolah Dasar Khalifa IMS. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran Pembentukan Karakter terhadap peningkatan karakter siswa di Sekolah Dasar Khalifa IMS Tegal, dapat disimpulkan bahwa. Ada pengaruh yang signifikan penerapan mata pelajaran Pembentukan Karakter terhadap peningkatan karakter siswa di Sekolah Dasar Khalifa IMS Tegal. Mata pelajaran Pembentukan Karakter merupakan teknik yang sangat efektif untuk membangun karakter siswa di sekolah dasar. Siswa belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang baik melalui mata pelajaran Pembentukan Karakter.

Kata Kunci: *pembentukan karakter; peningkatan karakter; pelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter kini menjadi fokus penting dalam pendidikan global, terutama di sekolah dasar, karena anak-anak pada usia ini berada dalam tahap kritis membentuk nilai dan kepribadian mereka. Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga menanamkan kemampuan untuk menjadi manusia yang utuh secara kognitif dan afektif (Wardani et al., 2023). Dalam era globalisasi yang kompleks, anak-anak perlu memiliki nilai moral yang kuat untuk menghadapi perubahan dunia.

Pola kehidupan anak-anak terus berubah dengan mereka terpapar informasi melalui media digital dan internet (Nafisah, 2022). Ini memberi akses untuk belajar lebih cepat tetapi juga meningkatkan risiko pengaruh negatif (Anggorowati et al., 2020; Fadli & Hakiki, 2020). Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan sejak dini untuk menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, toleransi, dan disiplin.

Sekolah mulai mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum. SD Khalifa Indonesia Mandiri School (SD Khalifa IMS) adalah contoh yang mengajarkan pendidikan karakter sebagai bagian dari kurikulum. Pendidikan karakter di sekolah ini dimulai sejak kelas II dan III, membantu anak-anak memahami perbedaan antara benar dan salah serta mengembangkan empati (Safitri et al., 2022). Fokusnya adalah membangun sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.

Anak-anak dalam usia sekolah dasar berada dalam masa perkembangan di mana mereka mulai memahami konsep moral melalui interaksi sosial. Penelitian menunjukkan bahwa karakter yang kuat terbentuk dari kebiasaan yang diajarkan sejak kecil, dan sebaiknya karakter tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga melalui keteladanan dan partisipasi aktif (Amelia & Prianggi Amelasasih, 2024). Keterlibatan sekolah dan keluarga secara bersamaan juga penting untuk keberhasilan pendidikan karakter. Dalam menghadapi kompleksitas kehidupan global, anak-anak harus disiapkan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya dan nilai-nilai moral. Pendidikan karakter yang baik membuat mereka menyadari pentingnya nilai-nilai universal seperti keadilan dan perdamaian.

Di era digital, anak-anak terpapar konten yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan. Pendidikan karakter berfungsi sebagai perlindungan, membantu mereka memegang prinsip moral di tengah godaan dunia digital. Pendidikan karakter di SD Khalifa IMS disusun agar relevan dengan kehidupan sehari-hari, dengan metode pembelajaran interaktif (Anjani & Saepudin, 2023). Salah satu caranya adalah melalui project-based learning, di mana peserta didik bekerja sama dalam proyek kelompok sambil menerapkan nilai-nilai karakter seperti empati dan ketekunan.

Pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam pendidikan global, terutama di Peserta didik di SD Khalifa IMS mengerjakan proyek komunitas untuk belajar kerja sama, menghargai perbedaan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Metode project-based learning efektif dalam mengembangkan karakter mereka melalui pengalaman langsung. Pendidikan karakter juga melibatkan orang tua yang bekerja sama dengan guru untuk menanamkan nilai moral di rumah

(Nafisah, et al., 2023). Keterlibatan semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas, sangat penting menurut penelitian.

Pendidikan karakter berdampak positif pada perkembangan peserta didik, baik dalam moral maupun prestasi akademis. Mereka yang terlibat dalam program ini cenderung memiliki sikap positif terhadap sekolah, lebih disiplin, dan dapat mengendalikan emosi (Shofwan, 2022). Selain itu, mereka menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam kerjasama, empati, dan keterampilan sosial yang esensial untuk kesuksesan di masa depan (Insani et al., 2023). Pendidikan karakter membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian, serta memberikan contoh integritas dalam hal kejujuran.

Pendidikan karakter yang baik juga menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ini sangat penting di tengah tantangan globalisasi dan era digital yang kompleks. SD Khalifa IMS dan SD AL Irsyad di kota Tegal sudah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum mereka. Melalui metode pembelajaran interaktif, diharapkan generasi yang dihasilkan tidak hanya sukses akademis, tetapi juga memiliki moral yang baik (Tirtoni, 2022). Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam pendidikan abad ke-21. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik tetapi juga dari penerapan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Mardewi et al., 2024). Pendidikan karakter adalah bagian penting dari teori pendidikan holistik yang menggabungkan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Urgensi pendidikan karakter meningkat seiring tantangan sosial seperti kurangnya empati dan meningkatnya perundungan. Pendidikan ini penting untuk menumbuhkan nilai sosial yang menjadi dasar keharmonisan masyarakat. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar segera dibutuhkan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kebiasaan sehari-hari peserta didik. Penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pada kebijakan dan strategi pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif regresi linier sederhana karena ingin menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penerapan mata pelajaran Character Building dalam peningkatan karakter peserta didik. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas II, III dan IV SD Khalifa IMS. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penerapan mata Pelajaran Character Building dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu penerapan mata pelajaran Character Building. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan karakter peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data X dalam penelitian ini adalah data penerapan mata pelajaran character building. Sementara itu, data Y dalam penelitian ini adalah data peningkatan karakter peserta didik. Berikut adalah penyajian Data Peningkatan Karakter Peserta Didik (Y) dan Data Penerapan Mata Pelajaran Character Building (X).

Menjawab rumusan masalah pertama yakni pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.198	7.801

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,463. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,214 berarti bahwa pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter sebesar 21,4%.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	828.632	1	828.632	13.617	.001 ^b
	Residual	3042.676	50	60.854		
	Total	3871.308	51			

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diketahui bahwa nilai F hitung = 13,617 dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.741	16.397		2.851	.006
Penerapan mata pelajaran Character Building	.631	.171	.463	3.690	.001

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 52-1-1)$$

$$= (0,025 ; 50)$$

$$= 2,009$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 46,741, sementara itu nilai penerapan mata Pelajaran Character Building (b/kofisien regresi) sebesar 0,631. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 46,741 + 0,631X$$

Persamaan tersebut berarti bahwa kostanta sebesar 46,741, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peningkatan karakter adalah sebesar 46,741. Koefisien regresi X sebesar 0,631 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penerapan mata pelajaran *Character Building*, maka nilai peningkatan karakter bertambah sebesar 0,631. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $3,690 > t_{tabel}$ 2,009, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter.

Dalam penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas II, III dan IV SD Khalifa IMS ini, peneliti mengamati hal yang menjadi pokok bahasan, yaitu mengenai pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal, Untuk lebih jelasnya, maka peneliti akan menguraikan dalam pembahasan berikut:

Untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran *Character Building* terhadap peningkatan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada responden yang berjumlah 52 peserta didik. Dari analisis data diperoleh informasi bahwa variabel penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter. Peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi inier sederhana mengenai variabel penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,690 > t_{tabel}$ 2,009.

Berdasarkan tabel 3 temuan hasil penelitian, penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter. Penerapan mata pelajaran *Character Building* yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran dapat mendorong pendidikan karakter pada peserta didik di lingkungan sekolah. Perubahan ini terjadi terutama saat proses pembelajaran berlangsung, yang menunjukkan dampak positif dari metode ini dalam membentuk perilaku peserta didik.

Hasil penelitian Rahmiyanti (2023) menunjukkan bahwa penerapan mata pelajaran *Character Building* berpengaruh terhadap variabel peningkatan karakter.

Penerapan mata pelajaran Character Building ini membantu peserta didik memahami nilai-nilai Character Building yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, bhineka tunggal ika, cinta tanah air, musyawarah, kepentingan bersama, keadilan sosial, dan semangat untuk saling membantu. Selain itu, Character Building dapat meningkatkan kepedulian, toleransi, dan semangat kebersamaan peserta didik (Pranoto, et al., 2021).

Studi dari Mutiah (2021) juga menunjukkan bahwa Character Building dapat membantu anak-anak di sekolah dasar mempelajari karakter. Selain itu, peserta didik menerima pengalaman belajar yang menyerap prinsip-prinsip pendidikan karakter yang positif dan bermanfaat. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, penggunaan metode Character Building dapat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak (Rahayu & Nafisah, 2024).

Metode pembelajaran melalui Character Building membuat peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran. Dengan memadukan unsur interaktif dan kreatif, pembelajaran ini lebih menarik daripada metode ceramah yang sering kali kurang dinamis. Materi yang disampaikan oleh guru membantu peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat diambil dalam pembelajaran character building.

Melalui karakter tersebut, peserta didik dapat belajar mengenal sifat dan perilaku yang baik. Proses ini mempermudah anak-anak dalam membangun pengetahuan moral yang baik. Pembelajaran melalui Character Building memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempelajari hal-hal positif dari karakter dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang sering disampaikan dalam Character Building, seperti kejujuran, tanggung jawab, rendah hati, disiplin, hormat, kesetiakawanan, kerja keras, toleransi, dan persahabatan, diharapkan dapat diinternalisasi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian oleh Putra (2018) yang menemukan bahwa banyak peserta didik menyukai pembelajaran dengan Character Building. Respon positif ini menunjukkan bahwa anak-anak cenderung senang mendengarkan Character Building yang disampaikan oleh guru atau orang lain (Nafisah et al., 2024). Ketika

peserta didik mendengar Character Building yang disampaikan, mereka memahami pentingnya tidak berkelahi dengan teman dan memahami perbedaan antara yang baik dan yang buruk.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Character Building merupakan teknik yang sangat efektif untuk membangun karakter peserta didik di sekolah dasar. Peserta didik belajar mengenai nilai-nilai moral dan etika yang baik melalui mata pelajaran Character Building. Metode ini tidak hanya mengubah perilaku peserta didik selama pembelajaran, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran Character Building menjadi alat efektif dalam membantu anak-anak membangun karakter yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran Character Building terhadap peningkatan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal, dapat disimpulkan bahwa. Terdapat pengaruh signifikan penerapan mata pelajaran Character Building terhadap peningkatan karakter peserta didik di SD Khalifa IMS Tegal. Mata pelajaran Character Building merupakan teknik yang sangat efektif untuk membangun karakter peserta didik di sekolah dasar. Peserta didik belajar mengenai nilai-nilai moral dan etika yang baik melalui mata pelajaran Character Building.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Prianggi Amelasasih. (2024). Implementasi “The Flash” New Character Building Dalam Upaya Meningkatkan Revolusi Mental Karyawan PT. Swabina Gatra. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 29–39. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i2.2916>
- Anggorowati, Shinta, Nafi'ah, & Lathif. (2020). Peran Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Sesuai Dengan Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi V*, 354–361.
- Anjani, & Saepudin. (2023). Evaluasi Model CIPP Pada Pelatihan Character

Building on Boarding Program New Here Bank BJB. *HAPPENMASI: Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 1(1), 44–55.

Fadli, & Hakiki. (2020). Validitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(1), 9–15.

Insani, D. N., Arif, C., & Setiabudi, D. I. (2023). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR : Upaya Pendidik Membentuk Karakter Siswa Dalam Mempersiapkan Generasi Emas 2045 Berbasis Neurosains*.

Mardewi, K., Sari, W., & Nafisah, A. D. (2024). THE APPLICATION OF DISCIPLINARY CHARACTER VALUES IN EARLY CHILDHOOD THROUGH MEGAMBEL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES. *PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 95–103.

Mutiah, R. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CHARACTER BUILDING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK. *Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 125–143.

Nafisah, A. D., Pranoto, Y. K. S., & Nuzulia, S. (2023). The Impact of Father Involvement in the Early Childhood Problematic Behavior. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 14–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpud.171.02>

Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041–5051.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1865>

Nafisah, A., Dhafet, N. A. M., & Rachman, H. (2024). Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini Pada Keluarga Broken Home. *RAJULA: Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(3), 180–191.
<https://doi.org/https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/rajula/article/view/649>

Pranoto, Y. K. S., Sugiyo, S., Nafisah, A. D., & Prasajo, B. T. (2021). Praktik Terbaik Program Belajar dari Rumah (BDR) di Indonesia dan di Kota Mekkah. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 30–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jce.v1i2.53581>

- Putra, Z. (2018). *Implementasi pendidikan Pancasila sebagai character building mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka*. 1(1), 9–13.
- Rahayu, N. N. S., & Nafisah, A. D. (2024). Pola Permainan Batang Korek Api Dalam Memotivasi Kognitif Belajar Anak. *RAJULA Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1), 65–82. <https://doi.org/https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/rajula/article/view/628>
- Rahmiyanti, H. Y. (2023). Penerapan Character Building Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 299–305. <https://doi.org/10.71456/ecu.v1i2.220>
- Safitri, Yunianti, & Rostika. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Shofwan. (2022). Studi Tentang Penerapan Character Building Di Sekolah Dan Madrasah. *Lifelong Education Journal*, 2(1), 19–25.
- Tirtoni. (2022). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda. *Inventa*, 6(2), 210–224.
- Wardani, E. K., Puspita, D., Sintawati, M., & Windarto, T. (2023). Implementasi Character Building Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah Bodon. *Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 56, 2000.